

**PERAN USAHA TERNAK DOMBA TERHADAP KETAHANAN PANGAN  
RUMAH TANGGA PETERNAK  
(Kasus di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka)**

Nadhilah Rahayu Putri

**ABSTRAK**

Domba merupakan komoditas usaha ternak yang sering menjadi andalan ekonomi rumah tangga bagi peternak di Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan di Desa Babakan dan Desa Pasiripis, Kecamatan Kertajati, Kabupaten Majalengka, bertujuan untuk mengetahui sejauhmana tingkat ketahanan pangan rumah tangga peternak dan bagaimana peran dari usaha ternak domba terhadap ketahanan pangan rumah tangga peternak. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan responden sebanyak 46 orang. Data pengeluaran rumah tangga didapat melalui proses wawancara dengan reponden dan data konsumsi gizi didapat dengan menggunakan metode *food recall* 3x24 jam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya rata-rata pendapatan usaha ternak domba adalah sebesar Rp8.533.305,38/UU/tahun atau Rp711.108,78/UU/bulan. Rata-rata pengeluaran rumah tangga peternak sebesar Rp1.883.079,70/KK/bulan dengan besar untuk pengeluaran pangan Rp1.048.989,12/KK/bulan dan pengeluaran non pangan Rp834.090,57/KK/bulan. Pangsa pengeluaran rumah tangga peternak sebesar 55,71% dan konsumsi energi sebesar 102,92% yang mengindikasikan tingkat ketahanan pangan rumah tangga peternak berada pada kategori tahan pangan. Besarnya kontribusi usaha ternak domba terhadap pemenuhan kebutuhan pangan adalah sebesar 67,79%, artinya usaha ternak domba memiliki peran yang cukup besar dalam memenuhi kebutuhan pangan dan menjaga ketahanan pangan rumah tangga.

**Kata kunci:** Analisis pendapatan usaha ternak, ketahanan pangan, peternak domba.

**THE ROLE OF INCOME FROM SHEEP FARMING ON FARMERS  
HOUSEHOLD FOOD SECURITY  
(Case in Kertajati District, Majalengka Regency)**

Nadhilah Rahayu Putri

***ABSTRACT***

Sheep are livestock business commodities that often become the mainstay of the household economy for farmers in West Java. This research was conducted in Babakan Village and Pasiripis Village, Kertajati District, Majalengka Regency, aiming to find out the level of food security of farmer households and the role of the sheep farming business on farmer household food security. This study used a survey method with 46 respondents. Household expenditure data was obtained through an interview process with respondents, and nutrition consumption data was obtained using the 3x24-hour food recall method. The results showed that the average income for sheep farming was Rp8.533.305,38/year or Rp711.108,78/month. The average expenditure of farmer households is Rp1.883.079,70/month, with expenditure for food at Rp1.048.989.12/month and non-food expenses at Rp834.090,57/month. The food expenditure share of sheep farmer's households is 55,71%, and energy sufficiency is 102,92%, which indicates that the food security status of sheep farmer's households is in secure condition. Sheep farming business contributes 67,79% to fulfilling the food needs of farmer's households, meaning that the sheep farming business has a significant role in fulfilling food needs and maintaining household food security in sheep farmer's households.

**Keywords:** Livestock income analysis, food security, sheep farmers